

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sukardi, metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, terkontrol dan berdasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Jadi metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian. Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.²

Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif. Karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori yang ada, maka pendekatan penelitian ini adalah survei, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang secara luas ada hubungannya dengan manajemen kelas.

Desain penelitian dalam tesis ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis dengan cara metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 4.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 5.

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian lainnya, diantaranya adalah:

1. Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai satu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya
2. Manusia sebagai alat atau (instrumen)
3. Metode kualitatif, kualitatif adalah pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen
4. Analisis data secara induktif, karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data
5. Teori dari dasar (*grounded theory*), penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data
6. Deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reabilitas, dan objektivitas

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 6.

10. Desain yang bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang telah disusun ketat dan kaku hingga tidak dapat diubah lagi
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh, dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.⁴

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Peneliti memilih jenis penelitian *field research* karena penelitian tentang manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak PAI di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 tidak hanya cukup dengan kajian teori tentang kurikulum saja, perlu penelitian langsung ke lokasi yang diteliti, yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif. Dengan demikian data konkrit dari data primer dan sekunder benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena pada prinsipnya sangat berkaitan dengan dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang dalam pemerolehan informasi yang valid.⁵

Berdasarkan pada penjelasan di atas bahwa lokasi penelitian sangat membantu dan menentukan dalam pemerolehan data dan informasi yang

⁴*Ibid.*, hlm. 8-13.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 34-35.

diinginkan, maka penelitian ini juga menentukan lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini lokasi yang ditetapkan adalah SD Rogomulyo 01 Kayen Pati.

Penentuan lokasi penelitian di SD Rogomulyo 01 Kayen Patidikarenakan asumsi sementara peneliti, yaitu:

1. Dalam rangka mewujudkan SD Rogomulyo 01 Kayen Patisebagai lembaga pendidikan yang profesional, maka dalam aktivitas sehari-hari gerak langkah komponen-komponen pendukung SD Rogomulyo 01 Kayen Pati di bingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis mulai dari pimpinan sekolah, dewan sekolah, guru karyawan hingga siswa.
2. Dalam upaya melayani siswa SD Rogomulyo 01 Kayen Patitelah memiliki kelayakan dan manajemen yang cukup memadai sesuai dengan bidang mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Dalam manajemen kelas, SD Rogomulyo 01 Kayen Patisangat memperhatikan aspek karakter siswa, sehingga bagi peneliti lokasi ini sangat cocok untuk dilakukan penelitian sesuai dengan tema yang diangkat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk memperoleh data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.⁶

Menurut Lincoln dan Guba yang disebut subjek penelitian ialah berupa peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau responden yang dapat diwawancarai. "...*The human-as-instrument is inclined toward methods that are extensions of normal human activities: looking, listening,*

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 4-5

speaking, reading, and the likes".⁷ Manusia sebagai instrumen cenderung pada metode yang merupakan perpanjangan dari aktivitas manusia normal: melihat, mendengar, berciri, membaca, dan menyukai.

Adapun yang menjadi subjek penelitian utama disini adalah guru dan subjek pendukung yaitu Kepala Madrasah, dan Perwakilan Siswa-siswi SD Rogomulyo 01 Kayen Pati.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian.⁸ Adapun yang dijadikan objek penelitian disini adalah

- a. Desain manajemen kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati
- b. Implementasi manajemen dalam pembelajaran kelas untuk pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati
- c. Hasil pencapaian manajemen kelas dalam pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama (*key instrument*) dalam pengumpulan data sehingga memiliki peranan yang fleksibel dan adaptif, yang artinya peneliti dapat menggunakan seluruh alat indera yang dimilikinya untuk memahami fenomena sesuai dengan fokus penelitian.

Para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara. Menurut Lincoln dan Guba menyatakan bahwa :

*"...The human-as-instrument is inclined toward methods that are extensions of normal human activities : looking, listening, speaking, reading, and the likes"*⁹

⁷Lincoln and Guba, *Qualitative Research*, Mc. Graw Hill Book Co, Singapore, 1985, hlm.201.

⁸Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996. hlm.96.

Pernyataan ini semakin jelas bahwa keunggulan manusia sebagai instrument dalam penelitian naturalistik karena alat ini bisa mendengar, membaca, merasa, dan sebagainya yang biasa dilakukan manusia pada umumnya. Human Instrumen ini dibangun atas dasar pengetahuan dan menggunakan metode yang sesuai dengan tuntutan penelitian. Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kualitatif. Informasi tersebut digali dari berbagai sumber data. Sumber data penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer berdasarkan fakta dilapangan dengan wawancara dan observasi terkait manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi tentang desain manajemen kelas untuk pengembangan kreatifitas anak, tentang implementasi manajemen dalam pembelajaran kelas untuk pengembangan kreatifitas anak, kemudian tentang hasil pencapaian manajemen kelas dalam pengembangan kreatifitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati.

Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala madrasah, guru dan peserta didik.

a) Kepala Madrasah

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan, memberikan masukan dan saran,

⁹Lincoln and Guba, *Op.cit.*, hlm. 199.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 91.

memanajemen lembaga yang dipimpin serta bertanggungjawab penuh terhadap manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati.

b) Guru

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan kepada siswa dan berupaya mengembangkan kreativitas siswa dan menjalin hubungan dengan orang tua siswa untuk diajak kerjasama dengan pihak madrasah dalam mendukung pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati.

c) Peserta didik

Sebagai objek untuk menerima pelajaran dari program pengembangan kreativitas. Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan kreativitas.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder diperoleh dari catatan lapangan yang berhubungan dengan penelitian yaitu terkait manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati. Data di peroleh berupa dokumen atau arsip-arsip, program kerja sekolah, foto kegiatan kesiswaan dan arsip yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. XVI, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah observasi yang dibukukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.¹² Adapun observasinya meliputi SD Rogomulyo 01 Kayen Pati.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifak, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁴ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

¹² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Op. Cit., hlm.318.

¹³ *Ibid.*, hlm.. 319.

¹⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik–Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009. hlm. 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada pernedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁵ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:
 - a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶ Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

- b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. cit.*, hlm. 119.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, *Op. cit.*, hlm. 369.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 375.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

2. *Uji Confirmability*, menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*. Data yang diperoleh diuji dengan fakta yang ada di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 4 tahapan yaitu :¹⁹

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Kegiatan pengumpulan data dilakukan semenjak peneliti memasuki lokasi penelitian sampai semua data yang diperlukan terkumpul.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 334.

¹⁹ B. Miles dan Huberman, "*Qualitative Data Analysis* ", terj. Tjetjep Rohendi, R., *Analisis Data Kualitatif*, UI Pers, Jakarta, 1992, hlm. 299, lihat juga Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis Kearah Model Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 69.

Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumen-dokumen.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari SD Rogomulyo 01 Kayen Pati tersebut, kemudian peneliti merangkum atau meringkas.

3. Penyajian data (*data display*)

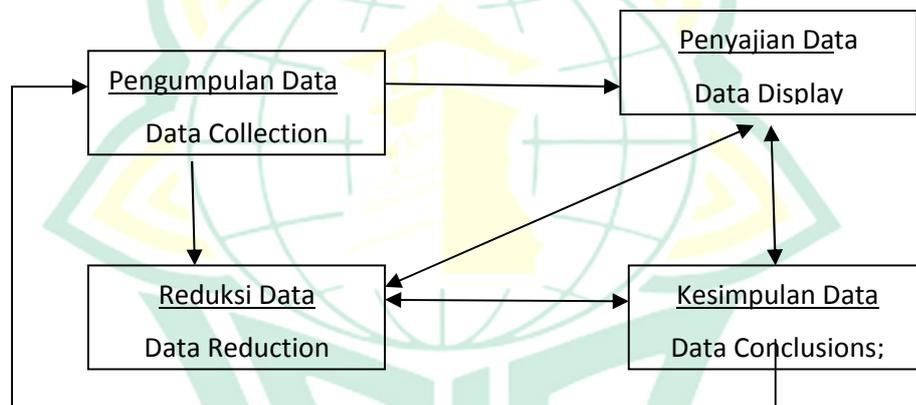
Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data disajikan dari manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati, kemudian dijadikan sebagai data.

4. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat

sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁰ Data yang disimpulkan berkaitan dengan manajemen kelas dalam pengembangan kreativitas anak di SD Rogomulyo 01 Kayen Pati, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui *collection* data (pengumpulan data), reduksi data (merangkum data), *mendisplay* data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.



Gambar 3.1

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat komponen yang saling berkaitan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika di lapangan. Karena kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan, dan serempak.

²⁰*Ibid.*, hlm. 345-377.